

KERAPU (Kebijakan Negara tentang Kelautan dan Perikanan)



Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersinergi dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) dalam rangka meningkatkan investasi serta mendorong pertumbuhan usaha sektor kelautan dan perikanan berbasis ekonomi biru di Indonesia. Cakupan ekonomi biru yang dimaksud antara lain pengelolaan sumber daya ikan melalui penangkapan ikan terukur, perluasan dan peningkatan kualitas pengelolaan kawasan konservasi, pengawasan pembangunan pesisir dan pulau-pulau kecil, serta seluruh aktivitas pembangunan yang memanfaatkan ruang laut, dan juga penanganan sampah laut. Sementara itu, Kadin menyambut baik sinergi program dan kerja sama dengan KKP untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif dan meningkatkan investasi serta mendorong pertumbuhan usaha berbasis ekonomi biru. Ketua Umum Kadin Indonesia,

Arsjad Rasjid menuturkan bahwa peta jalan pengembangan *blue economy* di Indonesia akan menjadi pedoman untuk menetapkan sektor ekonomi biru yang tepat dan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi pertumbuhan berbagai sektor perikanan. (medcom.id)



JARING EKONOMI PESISIR



Pemerintah Kota Medan, Sumatera Utara, menyerahkan sejumlah bantuan bagi pelaku UMKM khususnya klaster usaha olahan hasil laut istri nelayan di Kelurahan Bagan Deli,

Medan Belawan. Penyerahan bantuan klaster usaha olahan hasil laut tersebut berupa peralatan senilai Rp125 juta, dan bantuan 100 paket pendidikan berupa peralatan sekolah bagi anak-anak nelayan.

Pemerintah Kota Medan juga memberikan sertifikat pendamping UMKM, penyerahan kartu Kusuka dan menyerahkan secara simbolik kepada penerima kredit usaha rakyat (KUR). (voi.id)

KAKAP (Kabar Perikanan Tangkap)



Ratusan nelayan di Pelabuhan Tanjung Tembaga Kota Probolinggo tak dapat melaut. Mereka mengaku kesulitan mendapatkan

pasokan BBM jenis solar. Bahkan, nelayan harus antri menunggu jatah solar. Di saat normal, nelayan bisa mendapat 750 liter solar. Namun, kini dalam sehari hanya mendapat jatah 100 liter. Tak adanya pasokan solar sangat mengganggu aktivitas nelayan. Terlebih saat ini merupakan musim ikan. Nelayan berharap ketersediaan solar kembali normal, agar dapat segera melaut. (video.sindonews.com)

BARRAMUDI



Berita Rangkuman Luar Negeri

Untuk meningkatkan konservasi dan meningkatkan nilai panen tuna, FAO dan Kementerian Pertanian, Pertanahan dan Kehutanan di Grenada telah melaksanakan kegiatan yang berpusat pada peningkatan berkelanjutan dari rantai nilai tuna. Sebuah model bisnis dikembangkan untuk memberikan insentif moneter bagi perusahaan sektor swasta, organisasi nelayan dan pemerintah untuk berinvestasi dalam teknologi yang terbukti meningkatkan konservasi sekaligus meningkatkan nilai di sepanjang rantai nilai tuna.

Pendekatan kemitraan publik-swasta untuk pengembangan perikanan ini membawa semua pemangku kepentingan ke meja perundingan, untuk melihat secara holistik apa yang diperlukan untuk mengurangi tangkapan sampingan, dan meningkatkan nilai panen tuna, dan memberikan dukungan untuk investasi modal. Perikanan tuna kini telah memasuki *Fishery Improvement Project* (FIP) untuk mendapatkan sertifikasi *Marine Stewardship Council*. Hal ini memungkinkan akses ke pasar kelas atas dan rencana kerja untuk mencapai keberlanjutan yang lebih baik untuk sektor ini. Berkat inisiatif ini, nelayan mendapatkan manfaat langsung dari peningkatan standar keberlanjutan dan nilai tambah dalam rantai pasokan. (www.fao.org)



INOVASI



Universitas Trunojoyo Madura (UTM), membuat terobosan miniplan menggunakan teknologi purifikasi dalam produksi garam. Terobosan ini diklaim tanpa menggunakan bahan kimia sama sekali dan yang pertama di dunia. (www.detik.com)

TAMBAK (Berita Budidaya Perikanan)



Prodi Akuakultur Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) bersama PT Centra Proteina Prima (CP Prima) berkomitmen untuk melahirkan teknisi tambak udang yang mumpuni. Hal tersebut dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dan rekrutmen tenaga teknisi tambak di Aula BAU UMM. Saat ini, UMM menghadirkan *Center of Excellence* (CoE) atau program unggulan dalam rangka berkontribusi menyiapkan hal terkait. Salah satu kelas unggulan yang sudah dibuka adalah Sekolah Udang. PT CP Prima berpandangan bahwa tambak

udang memiliki potensi keuntungan yang cukup besar di masa depan. Apalagi melihat bisnis udang selama pandemi dapat bertahan dengan sangat baik. Meskipun melihat bisnis sumber daya manusia (SDM) dalam bidang ini dirasa kurang. (republika.co.id)

MELAUT (Menelisik Garam dan Rumput Laut)



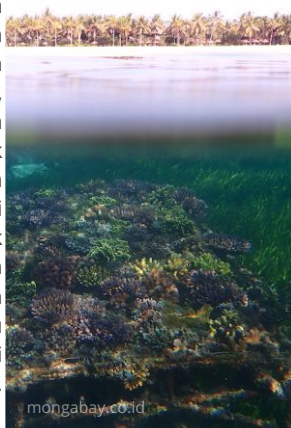
Pantai Jungut Batu, Pulau Nusa Lembongan, Bali, masih sepi dari wisatawan. Warga lokal banyak yang kembali beralih menjadi pembudidaya dan pengolah rumput laut. Harga rumput laut pun rata-rata naik sejak beberapa bulan terakhir. Bahkan, untuk jenis rumput laut *Spinosum* yang dulunya dihargai Rp12 ribu hingga Rp15 ribu/kilogram, saat ini sudah mencapai Rp32 ribu. Para pembudidaya pun sumringah dengan harga komoditas ini naik 2x lipat. Dengan naiknya rumput laut ini, pembudidaya mengaku mengantongi keuntungan hingga Rp3 juta rupiah setiap panen 10 hingga 15 hari. (www.kompas.tv)



Indonesia telah swasembada Garam, namun masih membutuhkan impor garam industri. PT Garam menjelaskan hal ini disebabkan produksi garam industri masih menjadi tantangan besar bagi produsen garam lokal, karena harga jualnya jauh lebih mahal dari garam industri impor. Selain itu garam industri memiliki spesifikasi khusus. PT Garam, menyampaikan garam yang diimpor dari Australia dengan harga USD30 per ton, jadi Rp450 per kg. Garam tersebut itu sudah ada di Surabaya, Jakarta, dan Medan. (kumparan.com)

KORAL (Konservasi dan Ruang Laut)

Rehabilitasi karang bukanlah hal yang mudah. Pasca penanaman kembali, areal rehabilitasi memerlukan perawatan yang berkelanjutan, seperti di Kawasan *coral garden* di perairan Nusa Dua, Bali. Kawasan *coral garden* di perairan Nusa Dua, Bali, kini menunjukkan detak kehidupan setelah sejumlah program rehabilitasi terumbu karang dilakukan. Perlunya relawan untuk menjaga karang rehabilitasi salah satunya dengan membersihkan tutupan *algae* yang merupakan kompetitor dari terumbu karang berkembang (rekrutmen karang). Hal ini untuk menjaga dan memastikan karang rehabilitasi dapat tumbuh dengan baik pada areal tersebut. Terumbu karang yang tumbuh baik menjadi tempat hidup dan berkumpulnya ikan-ikan. Walau berlokasi di pesisir kawasan resor-resor mewah, tak berarti program rehabilitasi terumbu karang berjalan mulus. (www.mongabay.co.id)



KABAR DARI DPD

- 3 April 2022 - KNTI Tanjungbalai menggelar Bazar Murah Meriah selama bulan Ramadhan

PASAR IKAN

Harga Ikan (harga tingkat pedagang)

PP Lampulo (Banda Aceh) sumber : pipp kkp

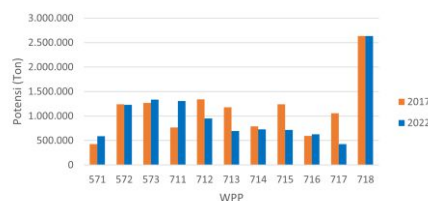
Madidihan (YFT)	Tongkol Banyar
Rp. 35.000/kg	Rp. 30.000/kg
Cakalang	
Rp. 25.000/kg	

TERASI (Teras Statistik)

ESTIMASI POTENSI SUMBER DAYA IKAN

WPP	Estimasi Potensi Sumberdaya Ikan	
	2017	2022
571	425.444	591.138
572	1.240.975	1.229.950
573	1.267.540	1.338.442
711	767.126	1.306.379
712	1.341.632	952.423
713	1.177.857	692.159
714	788.939	730.157
715	1.242.526	715.293
716	597.139	626.045
717	1.054.695	424.703
718	2.637.565	2.637.564
Jumlah	12.541.438	11.244.253

ESTIMASI POTENSI SUMBER DAYA IKAN Tahun 2017 dan 2022



sumber : KEPMEN-KP No.50 tahun 2017 dan KEPMEN-KP No.19 tahun 2022

KALENDER NELAYAN

09
Apr 2022

WEBINAR KMIP UGM

KMIP UGM akan menggelar kegiatan Webinar bertajuk "Sudah 2 Tahun UU Cipta Kerja Berjalan, Bagaimana Nasib Nelayan?"

09
Apr 2022

DISKUSI ONLINE HIMAPIKANI

HIMAPIKANI akan menggelar diskusi online Ngopi Himapiyani "Menakar Kembali Posisi Nelayan: Apakah Maju atau Mundur?"

KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN



Input controls (pengendalian masukan): Instrumen pengelolaan yang digunakan untuk mengontrol waktu dan tempat serta jenis dan/atau jumlah ikan dengan maksud untuk membatasi hasil tangkapan dan kematian ikan; misalnya, pembatasan jenis dan jumlah peralatan, tenaga, dan kapasitas; musim larangan penangkapan ikan.

CADIK merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

Penanggungjawab:
M. Riza Damanik, Ketua Umum KNTI

Redaktur:
Dani Setiawan, Iin Rohimin, Hendra Wiguna, Chuldyah J. Harsindhi, Intan RoihatulJannah Hasly, Alhafiz Atsari

Penata Letak: Rois S. Q. Haq

Alamat Redaksi:
Jl. Mimosa I, Blok A No. 3 Buncit Indah, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - Indonesia 12510. Email: dpp@knti.or.id | dppknti@gmail.com



knti.or.id



@dppknti



@nelayan_bersatu



DPP KNTI



DPP KNTI Nelayan Indonesia